



Vol. 3 No. 2 Tahun. 2023

Peran Penting Pemilik Kucing Terhadap Kesehatan Kucing Peliharaan Di Wilayah Tambaksari, Surabaya

Anindita Riesti Retno Arimurti*¹, Vella Rohmayani², Dita Artanti³, Ruspeni Daesusi⁴, Muhammad Alvian⁵, Veronita Leni Anggraeni⁶

^{1,3,5,6}Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo No.59 Surabaya

²Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo No.59 Surabaya

⁴Prodi Sarjana Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo No.59 Surabaya

e-mail: aninditariesti@um-surabaya.ac.id^{*1}, vella.yani28@gmail.com², ditaartanti2505@um-surabaya.ac.id³, ruspenidaesusi@um-surabaya.ac.id⁴, alfiansyekh7@gmail.com⁵, veronitaa53@gmail.com⁶

Article History

Received: 7 November 2023

Revised: 2 Desember 2023

Accepted: 2 Desember 2023

Kata Kunci – Kucing peliharaan, Tambaksari, ektoparasit dan endoparasitv

Abstract – Cats are one of the animals that are often kept as pets by humans. However, it turns out that cats can act as hosts for transmitting various types of dangerous diseases, both caused by endoparasites and ectoparasites. Therefore, the role of cat owners is very important in maintaining the health of their pet cats. Remembering that a cat's life depends on the care it provides. This service activity aims to educate cat owners about the dangers, symptoms and ways to prevent endoparasite and ectoparasite infections in their pet cats. Maintaining the health of your pet cat is important, because the cat's health can affect the health of its owner. This is because some diseases in cats can be transmitted to humans. The method used in this service is a presentation and discussion with the cat owner, after which it continues with the activity of examining the cat's hair and distributing shampoo and cat food. To measure the level of understanding of pet cat owners, a pretest (before the activity) and posttest (at the end of the activity) were carried out. This activity was carried out in RW 001, RT 07, RT 08, and RT 11 Tambaksari, Surabaya, and was attended by 32 pet cat owners, namely 14 domestic cats, 8 Angoras, 6 Persians, and 3 Himalayans. The average pre-test score was 54.07 points, while the average post-test score was 73.70 points. This means that there is an increase in pet cat owners' understanding regarding the symptoms, dangers and ways to prevent endoparasite and ectoparasite infections in cats. It is hoped that this educational activity will be sustainable so that cat owners can always look after and pay attention to the health of their pet cats.

Abstrak - Kucing merupakan salah satu hewan yang banyak dijadikan peliharaan oleh manusia. Namun ternyata kucing dapat berberan sebagai hospes penular berbagai jenis penyakit berbahaya, baik yang disebabkan oleh endoparasite maupun ektoparasit. Oleh sebab itu peran pemiliki kucing sangat penting dalam menjaga kesehatan kucing peliharaannya. Mengingat kehidupan kucing bergantung pada bagaimana pola perawatan yang diberikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi pemilik kucing tentang bahaya, gejala hingga cara pencegahan infeksi endoparasite maupun ektoparasit pada kucing peliharaannya. Menjaga kesehatan kucing peliharaan menjadi hal yang penting, karena kesehatan kucing dapat mempengaruhi kesehatan pemiliknya. Hal ini karena beberapa penyakit pada kucing dapat menular ke manusia. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah presentasi dan diskusi dengan pemilik kucing, setelah itu

dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan rambut kucing dan pembagian shampoo dan makanan kucing. Untuk mengukur tingkat pemahaman pemilik kucing peliharaan, maka dilakukan pretest (sebelum kegiatan) dan posttest (diakhir kegiatan). Kegiatan ini dilakukan di RW 001, RT 07, RT 08, dan RT 11 Tambaksari, Surabaya, dan diikuti oleh 32 pemilik kucing peliharaan, yaitu kucing domestik sebanyak 14 ekor, angora sebanyak 8 ekor, Persia 6 ekor, dan Himalaya 3 ekor. Adapun rata – rata nilai pre-test sebesar 54,07 poin, sedangkan rata – rata nilai post-test sebesar 73,70 poin. Hal ini berarti ada peningkatan pemahaman pemilik kucing peliharaan terkait dengan gejala, bahaya hingga cara pencegahan infeksi endoparasite maupun ektoparasit pada kucing. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat berkelanjutan sehingga para pemilik kucing dapat senantiasa menjaga dan memperhatikan kesehatan kucing peliharaannya.

1. PENDAHULUAN

Kucing peliharaan telah menjadi bagian keluarga yang populer di seluruh dunia. Sebagai pemilik kucing, tanggung jawab utama pemilik adalah untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan kucing peliharaan. Peran sebagai pemilik sangat penting dalam menjaga kesehatan kucing, karena banyak aspek kehidupan kucing tergantung pada perawatan yang diberikan. Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh pemilik kucing untuk memastikan kesehatan kucing peliharaan mereka. Faktor-faktor ini meliputi nutrisi yang tepat, perawatan gigi dan kebersihan, pemantauan kesehatan, pemberian vaksinasi yang diperlukan, serta lingkungan yang aman dan stimulasi mental yang memadai [1].

Nutrisi yang tepat sangat penting bagi kesehatan kucing. Sebagai pemilik, harus memberikan makanan yang seimbang dan kaya akan nutrisi yang sesuai dengan usia, jenis, dan kondisi kesehatan kucing. Memastikan kucing mendapatkan makanan berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhannya akan membantu menjaga berat badan yang sehat, sistem kekebalan yang kuat, serta mencegah masalah kesehatan seperti obesitas, penyakit jantung, dan diabetes. Selain itu, perawatan gigi dan kebersihan juga merupakan bagian penting dari peran pemilik kucing dalam menjaga kesehatan kucing peliharaan. Tidak hanya itu, menjaga kebersihan kandang dan tempat makanan kucing akan membantu mengurangi risiko infeksi dan penyakit kulit [2].

Pemberian vaksinasi yang diperlukan juga merupakan tanggung jawab penting seorang pemilik kucing. Vaksinasi yang tepat akan melindungi kucing dari penyakit menular yang serius seperti rabies, panleukopenia, calicivirus, dan rhinotracheitis. Selain penyakit menular, kucing juga harus terbebas dari ektoparasit dan endoparasit. Infeksi ektoparasit dan endoparasit dapat menyerang semua jenis kucing (*Felis domesticus*). Parasit ini dapat menular dari satu kucing ke kucing lainnya dan dapat menular ke manusia atau bersifat zoonosis. Parasit pada kucing dapat berperan sebagai vektor suatu organisme atau sebagai penyebab langsung suatu penyakit. Kucing yang terinfeksi parasit dapat mengalami dermatitis, anemia, hipersensitivitas dan penyakit menular lainnya [3].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rohmayani [4], kebersihan dan Kesehatan kucing liar dibandingkan dengan kucing peliharaan masih tinggi kucing liar yang terinfeksi cacing. Meskipun demikian masih didapatkan juga, kucing peliharaan yang terinfeksi cacing parasite. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi pemilik kucing akan pentingnya menjaga kesehatan kucing peliharaan penting, karena kesehatan kucing dapat mempengaruhi kesehatan pemiliknya. Hal ini karena beberapa penyakit pada kucing dapat menular ke manusia.

2. METODE PENGABDIAN (11 point)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di beberapa RT di Wilayah Tambaksari, Surabaya. Kegiatan ini berupa edukasi tentang peran penting Pemilik Kucing Terhadap Kesehatan Kucing Peliharaan Di Wilayah Tambaksari, Surabaya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 dengan peserta kegiatan adalah pemilik kucing di RW 001, RT 07, 08, dan 11 wilayah Tambaksari, Surabaya sebanyak 27 pemilik kucing peliharaan. Metode yang dilakukan pada acara pengabdian masyarakat ini sebagai berikut :

a. Metode ceramah

Sebelum pemilik kucing diberikan penjelasan mengenai pentingnya memelihara kesehatan kucing peliharaan, efek jika kesehatan kucing tidak terjaga, dan penyakit yang bisa menginfeksi jika pemilik kucing lalai dengan Kesehatan kucing peliharaannya, pemilik kucing melakukan *pre-test* terlebih dahulu guna mengetahui tingkat pemahaman pemilik kucing akan pentingnya Kesehatan kucing peliharaan. Selain itu data tentang kucing peliharaan dan Riwayat Kesehatan kucing peliharaan dikumpulkan melalui kuisioner

b. Pemberian shampoo dan makanan kucing serta pemeriksaan rambut kucing

Kegiatan pemeriksaan rambut kucing dilakukan dengan memeriksa rambut kucing mulai dari kepala sampai ke bagian ekor. Setelah itu pemilik kucing diberikan shampoo kucing serta makanan kucing untuk mendukung kesehatan kucing peliharaannya

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, pemilik kucing diberikan kuisioner terkait kebersihan kucing dan cara menjaga Kesehatan kucing peliharaannya. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan pemilik kucing antusias dengan kegiatan pengabdian ini. Adapun soal *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut :

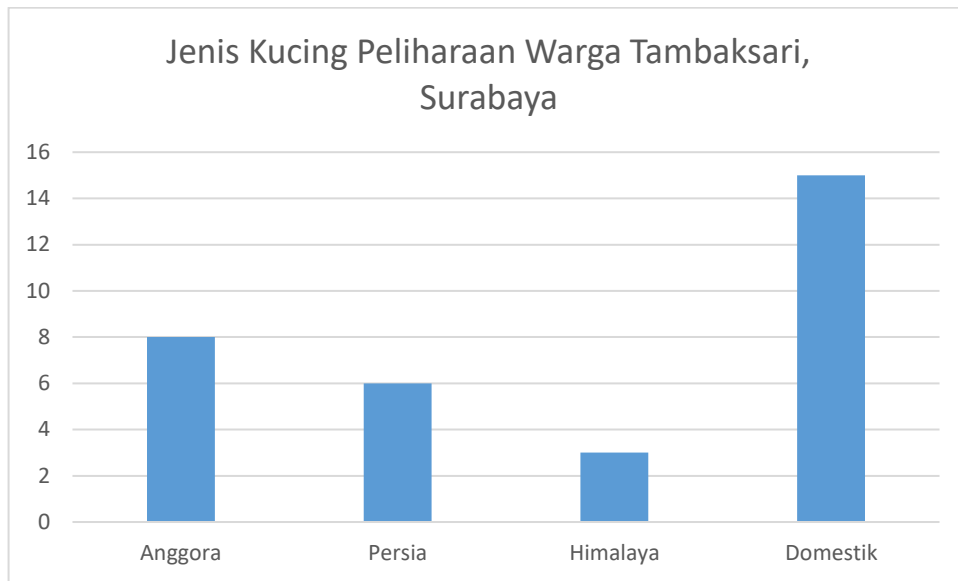
- i. Apa yang terjadi jika kucing mengalami kecacingan?
 - a. Kucing menjadi tidak nafsu makan
 - b. Rambut kucing kusam
 - c. Semua benar
- ii. Bagaimana cara mencegah agar kucing tidak terinfeksi kecacingan?
 - a. Pemberian obat anti cacing secara rutin
 - b. Tidak membiarkan kucing bermain diluar rumah
 - c. Semua benar
- iii. Apa efek yang terjadi jika kucing terinfeksi ektoparasit (kutu/pinjal/caplak)? **KECUALI**
 - a. Nafsu makan menurun
 - b. Dapat menyebabkan kematian
 - c. Dapat menularkan ke manusia
- iv. Apa gejala jika kucing terinfeksi ektoparasit?
 - a. Kucing suka menggaruk tubuhnya
 - b. Nafsu makan menurun
 - c. Semua benar
- v. Bagaimana cara mencegah agar kucing tidak terinfeksi ektoparasit? **KECUALI**
 - a. Memandikan kucing dengan shampoo anti kutu
 - b. Membiarkan kucing bermain diluar rumah dan di tanah
 - c. Memberikan vaksin secara teratur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang baik dari warga RW 001 Wilayah Tambaksari, Surabaya. Peserta kegiatan ini adalah warga RT 07, 08, dan 11 yang memiliki kucing peliharaan. Ras atau jenis kucing yang dipelihara oleh warga yang mengikuti kegiatan ini antara lain anggora, Persia, Himalaya, dan domestik (kampung). Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diberikan leaflet (poster) yang berisi materi pentingnya menjaga kesehatan kucing peliharaan dan efek jika kucing terinfeksi berbagai penyakit. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan tubuh kucing mulai dari kepala sampai ekor untuk mengetahui apakah ada infeksi ektoparasit (kutu/pinjal/caplak) (Gambar 1.).

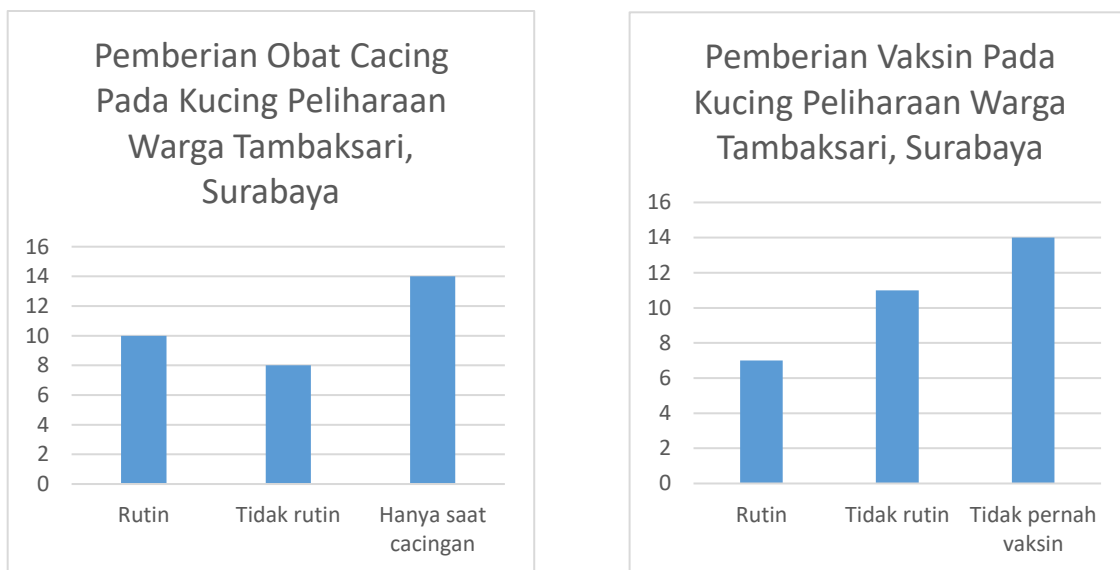


Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan kucing peliharaan dan pemberian makanan kucing



Gambar 2. Jenis Kucing Peliharaan Warga di Wilayah Tambaksari, Surabaya

Berdasarkan Gambar 2., jenis kucing yang paling banyak dipelihara warga RW 001 RT 07, 08, dan 11 Tambaksari, Surabaya adalah kucing domestik yaitu sebanyak 14 ekor, lalu anggora sebanyak 8 ekor, Persia 6 ekor, dan Himalaya 3 ekor. Total kucing yang diperiksa pada kegiatan ini sebanyak 32 ekor.

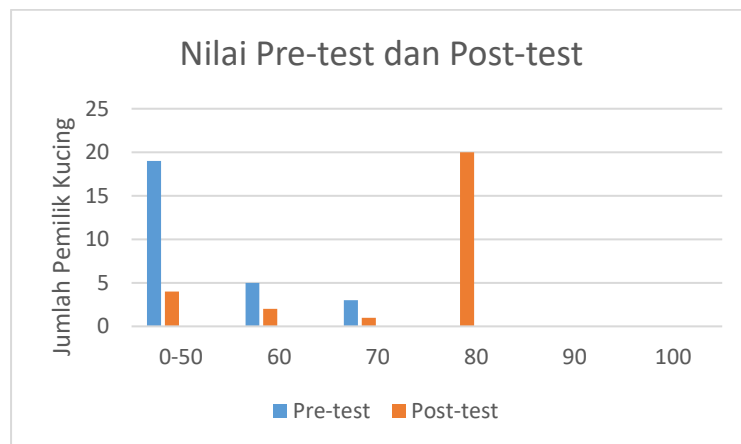


Gambar 3. Frekuensi pemberian obat cacing dan vaksin kucing peliharaan warga di Wilayah Tambaksari, Surabaya

Obat cacing sangat penting untuk diberikan ke kucing peliharaan agar kucing tidak terinfeksi berbagai jenis cacing. Adapun manfaat lain dari pemberian obat cacing yaitu membuat rambut kucing tidak kusam, menyehatkan gusi kucing, mengatasi masalah nafsu makan, mengatasi letih, lunglai, dan lesu pada kucing [5]. Berdasarkan Gambar 3., terlihat bahwa pemilik kucing masih banyak yang tidak rutin memberikan obat cacing. Hal ini berdampak pada cukup tingginya infeksi kecacingan. Menurut penelitian yang dilakukan Arimurti [6], ektoparasit yang ditemukan pada kucing peliharaan antara lain *Ctenocephalides felis* dan *Felicola subrostratus*. Sedangkan endoparasit yang ditemukan pada feses kucing antara lain *Toxocara* spp. Sedangkan untuk pemberian vaksin, pemilik kucing juga masih banyak yang belum memvaksin kucingnya dengan rutin. Perlu diketahui bahwa sebagian besar penyakit virus cukup sulit diobati bahkan bisa berujung pada kematian. Untuk mencegah penyakit, kucing dapat divaksinasi. Vaksinasi merupakan salah satu cara untuk melindungi kucing dari penyakit yang disebabkan oleh virus [7]. Kucing yang divaksin dikatakan mempunyai kekebalan spesifik atau imunitas terhadap penyakit tertentu. Oleh karena itu,

ketika terserang penyakit, sistem imun tubuh dapat mengenali patogen tersebut dan tidak menunjukkan gejala penyakit serius. Meskipun kucing sudah memiliki kekebalan alami atau genetik dari induknya saat dilahirkan. Namun seiring bertambahnya usia kucing, kekebalan ini melemah hingga kucing berusia 8 minggu. Oleh karena itu, vaksinasi diperlukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh kucing [8].

Pada kegiatan edukasi pemilik kucing diberikan materi materi pentingnya menjaga kesehatan kucing peliharaan dan efek jika kucing terinfeksi berbagai penyakit dengan menggunakan media poster. Pada media poster yang digunakan terdapat info mengenai pengertian, gejala, penyebab, dampak, dan cara pencegahan agar kucing terjaga kesehatannya.



Gambar 4. Hasil *pre-test* dan *post-test* pemilik kucing di Wilayah Tambaksari, Surabaya

Pada awal kegiatan edukasi pemilik kucing diminta mengerjakan *pre-test* sebelum kegiatan edukasi dimulai. Setelah itu, dilakukan edukasi, pemeriksaan kucing dan ditutup dengan kegiatan mengerjakan soal *post-test*. Soal *pre-test* dan *post-test* adalah soal yang sama. Pada gambar 4., dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pekerja kebersihan karena nilai *post-test* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Adapun rata – rata nilai *pre-test* sebesar 54,07 poin sedangkan rata – rata nilai *post-test* sebesar 73,70 poin.

4. SIMPULAN

Kegiatan edukasi peran penting pemilik kucing terhadap kesehatan kucing peliharaan di wilayah Tambaksari, Surabaya dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan pemilik kucing akan kebersihan dan Kesehatan kucing peliharaannya. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut mengingat bahwa kucing merupakan hewan yang banyak dipelihara oleh masyarakat.

5. SARAN

Perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema yang sama akan tetapi cakupan wilayahnya lebih luas lagi. Hal ini karena banyak masyarakat yang memelihara kucing dan banyak juga penyakit yang dapat ditularkan dari kucing (zoonosis).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW dan Ketua RT setempat yang telah memberikan izin untuk dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada warga wilayah Tambaksari, Surabaya atas antusiasnya mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Tribudiman, Rahmadi, and Mahdia Fadhila, "Peran Pet Attachment Terhadap Kebahagiaan Pemilik Hewan Peliharaan di Kota Banjarmasin," *Jurnal Al Husna*, vol. 1, no. 1, pp. 60–77, 2020, doi: 10.1234/nah.v1i1.3509.
- [2] P. Li and G. Wu, "Amino acid nutrition and metabolism in domestic cats and dogs," *Journal of Animal Science and Biotechnology*, vol. 14, no. 1. BioMed Central Ltd, pp. 1–21, Dec. 01, 2023. doi: 10.1186/s40104-022-00827-8.

- [3] T. B. Siagian and F. H. Fikri, "Infestasi ektoparasit pada kucing di klinik hewan Kabupaten Bogor," *Seminar Nasional Teknologi Terapan Inovasi dan Rekayasa (SNT2IR) 2019*, pp. 480–484, 2019.
- [4] V. Rohmayani, A. R. R. Arimurti, N. Romadhon, and L. Lihabi, "Prevalence Of Helmint Infection In Cat's Feces In Surabaya City," *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, vol. 6, no. 1, pp. 32–37, Aug. 2023, doi: 10.21070/medicra.v6i1.1685.
- [5] Q. Anam, "Manfaat Obat Cacing Pada Kucing," <https://bukuipa.co.id/manfaat-obat-cacing-pada-kucing/>.
- [6] A. R. R. Arimurti, V. Rohmayani, D. Artanti, and R. Daesusi, "DETEKSI EKTOPARASIT DAN ENDOPARASIT PADA KUCING PELIHARAAN (*Felis domesticus*) DI WILAYAH TAMBAKSARI, SURABAYA," *Klinikal Sains*, vol. 11, no. 1, pp. 13–22, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/klinikal>
- [7] M. J. Day, M. C. Horzinek, R. D. Schultz, and R. A. Squires, "WSAVA Guidelines for the vaccination of dogs and cats," *Journal of Small Animal Practice*, vol. 57, no. 1, pp. E1–E45, Jan. 2016, doi: 10.1111/jsap.2_12431.
- [8] J. Kertawinata, "Ketahui Jenis dan Jadwal Vaksinasi Kucing Kesayangan Kamu," <https://www.klikdokter.com/info-sehat/kesehatan-umum/ketahui-jenis-dan-jadwal-vaksinasi-kucing-kesayangan-kamu>.